

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *subjective well-being* dengan *grit* pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi. Hal ini menggambarkan semakin tinggi *subjective well-being* yang dimiliki, maka semakin tinggi pula *grit* yang dimiliki pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi. Sebaliknya, semakin rendah *subjective well-being* yang dimiliki, maka semakin rendah pula *grit* yang dimiliki pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi. *Subjective well-being* berkontribusi sebesar 70% terhadap *grit*, sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sebagai variabel yang berhubungan dengan *grit* pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi.

Hasil analisis tambahan berupa sumbangan efektif masing-masing aspek variabel *subjective well-being* terhadap variabel *grit*. Aspek dari variabel *subjective well-being* terdiri dari evaluasi kognitif dan aspek afektif. Aspek evaluasi kognitif memiliki sumbangan efektif terhadap *grit* sebesar 29,26%. Sedangkan aspek afektif memiliki sumbangan efektif terhadap *grit* sebesar 40,73%. Hal tersebut berarti bahwa aspek afektif memberikan sumbangan efektif yang lebih besar dibandingkan dengan aspek evaluasi kognitif terhadap *grit* pada pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek

Bagi subjek, yaitu pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi yang memiliki *grit* tinggi, disarankan untuk tetap mempertahankan usahanya untuk mencapai kesembuhan melawan penyakit yang diderita dengan gigih menjalani serangkaian pengobatan yang ada. Bagi pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi dengan *grit* sedang dan rendah, disarankan untuk meningkatkannya. Mulailah untuk bisa menerima keadaan fisik yang sudah tidak sama lagi akibat dampak dari mastektomi yang dijalani. Jalanilah hubungan yang baik dengan keluarga, teman dekat, bahkan dengan sesama pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi yang lainnya agar bisa saling memberi dukungan satu sama lain. Buanglah pikiran negatif, dan gantilah dengan banyak pikiran positif lainnya, guna mengurangi rasa takut dan ragu untuk menjalani pengobatan. Janganlah berhenti untuk berusaha mencapai tujuan hanya karena ketakutan akan menghadapi masa depan yang belum terjadi dan tidak kita ketahui hasilnya sebelum mencoba.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sumbangan efektif *subjective well-being* terhadap *grit* pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa masih

terdapat 30% faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi *grit* pada pasien kanker payudara pasca mastektomi dan kemoterapi. Jadi, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor atau variabel yang lainnya, apalagi *grit* merupakan variabel baru yang butuh lebih banyak lagi penelitian akan variabel tersebut. Selain itu, diharapkan juga peneliti dapat menggunakan subjek dan lokasi yang lebih spesifik dan melakukan penyebaran skala secara lebih luas dan merata.